

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Analisa Usahatani Lahan Sawah Baru Di Nagari Dilam Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pencetakan sawah baru Di Nagari Dilam Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok telah mencetak lahan sawah baru seluas 6,39 Ha, tetapi hanya 3,20 Ha atau 50,05% yang dimanfaatkan. Jumlah petani yang memanfaatkan lahan tersebut 10 orang musim tanam pertama dan 6 orang pada musim tanam kedua. Kondisi lahan sebelum adanya program cetak sawah baru adalah semak belukar dan untuk status kepemilikan lahan yaitu tanah ulayat kaum. Tahap pelaksanaan program cetak sawah baru tahap pengolahan lahan menggunakan mesin bajak, cangkul, dan sabit, tahap pembibitan musim tanam pertama menggunakan benih varietas junjung dan musim tanam kedua menggunakan benih varietas batang piaman, tahap pemupukan menggunakan pupuk phonska dan pupuk kandang, tahap pemeliharaan dilakukan dalam 2 tahap yaitu dilakukan saat umur 15 HST dan 30-35 HST, dan tahap panennya sama seperti pada umumnya. Kondisi jalan menuju lahan tergolong cukup baik dan irigasinya tergolong irigasi sederhana. Sumber modal berasal dari bantuan pemerintah.
2. Usahatani padi pada lahan sawah baru pada musim tanam pertama belum memberikan pendapatan yang layak untuk petani. Dalam jangka pendek program cetak sawah baru belum memberikan hasil yang memuaskan.
3. Kendala atau masalah yang terbesar dihadapi oleh petani yang memanfaatkan dan yang tidak memanfaatkan lahan sawah baru yaitu kendala atau masalah teknis dan ekonomi seperti, kondisi tanah yang kurang layak untuk ditanami padi sawah karena belum terbentuknya lapisan tapak bajak, saluran irigasi yang belum

permanen dan belum memiliki pintu-pintu pengatur debit air, dan kurangnya modal petani untuk mengolah lahan cetak sawah baru tersebut.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan keluhan petani menyatakan bahwa kondisi lahan sawah baru hasil program pencetakan sawah baru di Nagari Dilam Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok belum optimal karena kondisi tanahnya tidak layak untuk lahan padi sawah. Kegiatan pencetakan sawah baru sebaiknya didampingi oleh tim ahli yang memahami kegiatan pencetakan sawah baru yang sesuai meskipun yang melaksanakan kegiatan pencetakan sawah baru adalah TNI.
2. Pelaksanaan program pencetakan sawah baru sebaiknya tidak hanya selesai pada tahap pencetakan lahan sawah baru saja melainkan perlu adanya keberlanjutan berupa pengawasan dan pemberian bantuan sampai dengan kegiatan usahatani padi di lahan sawah baru tersebut menguntungkan bagi penerima program, sehingga tidak ada peluang petani untuk menelantarkan lahan sawah baru hasil program pencetakan sawah baru tersebut.



